

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan aplikasi Lamikro pada UMKM Sari Wedang Lumajang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Pelaporan keuangan yang dilakukan Sari Wedang masih sederhana hanya sebatas pemahaman yang dimiliki oleh manajer Sari Wedang. Manajer sudah menerapkan SAK EMKM namun hanya sebagian dan belum menerapkan Lamikro dalam menyusun laporan keuangannya.

Beberapa kendala yang dihadapi manajer dalam pelaporan dan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan Lamikro yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan manajer tentang adanya SAK EMKM dan Lamikro.
2. Aplikasi Lamikro sudah menyediakan akun-akun yang dapat digunakan pengguna, namun akun-akun tersebut tidak dapat diedit ataupun menambah akun baru sesuai kebutuhan pengguna.
3. Jurnal yang sudah dientri tidak dapat diedit, sehingga pada saat terjadi kesalahan pengguna harus menghapus jurnal tersebut dan membuat jurnal yang baru.
4. Penggunaan Aplikasi Lamikro harus menggunakan sambungan internet, sehingga jika tidak ada sambungan internet maka aplikasi lamikro tidak dapat digunakan.
5. Pengunduhan laporan keuangan melalui smartphone sulit dilakukan sehingga harus melalui versi web www.lamikro.com

Penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM dengan menggunakan Lamikro yang diterapkan pada Sari Wedang sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan, merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas per tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya sehingga dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat.
2. Laporan laba rugi, merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban entitas selama satu periode. Laporan laba rugi merupakan evaluasi kinerja entitas dalam satu periode akuntansi.
3. Catatan atas laporan keuangan, merupakan tambahan informasi dan rincian akun-akun tertentu yang disajikan secara relevan dan sistematis yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait penerapan SAK EMKM dengan menggunakan Lamikro pada UMKM Sari Wedang Lumajang sebagai berikut:

1. Pemilik dan manajer Sari Wedang hendaknya belajar lebih mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Sari Wedang sebaiknya tetap melaksanakan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro dan membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
2. Pemerintah khususnya Kementerian Koperasi dan UMKM selaku pihak yang meluncurkan aplikasi lamikro, diharapkan terus berupaya untuk menyempurnakan aplikasi ini agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Peneliti berikutnya diharapkan meneliti tentang aplikasi lamikro di subjek lain maupun bidang lain yang memiliki transaksi lebih beragam.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

Berikut ini keterbatasan dan implikasi dalam penelitian penerapan SAK EMKM dengan menggunakan Lamikro pada UMKM Sari Wedang:

1. Keterbatasan

- a. Terdapat asumsi yang bersifat subjektif dari informan dikarenakan kurangnya data pendukung yang ada di lapangan. Seperti jumlah kas yang tersedia saat tanggal tersebut, penentuan jumlah modal dan pengasumsian umur aset tetap.
- b. Data transaksi yang diperoleh peneliti untuk diinput pada Lamikro kurang lengkap sehingga tidak ada laporan laba rugi pada Oktober 2019.

2. Implikasi

- a. Implikasi teoritis yaitu dengan disusunnya penelitian ini dapat memperluas wawasan yang berkaitan dengan SAK EMKM, Lamikro dan ilmu akuntansi.
- b. Implikasi praktis atas penelitian ini yaitu dengan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan Lamikro pada UMKM Sari Wedang dapat menambah wawasan bagi pemilik dan manajer entitas tentang pelaporan keuangan bagi EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.